

E-ISSN: 2656-7814 DOI: 10.33654/pgsd	ELEMENTA: JURNAL PGSD STKIP PGRI BANJARMASIN Website jurnal: http://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/pgsd	Vol. 4, No. 3, Februari 2023 Halaman: 57- 63
---	--	---

UPAYA ORANG TUA MENGATASI PUTUS SEKOLAH PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI MASA PANDEMI COVID-19 (RT 001 KELURAHAN PENGASINAN)

Dewi Kartika Sari, Fitria Rosmi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Jakarta

¹dekartikasari16@gmail.com , ²fitriarosmi92@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi adanya anak putus sekolah pada masa pandemi Covid-19 dan di samping itu terdapat upaya orang tua yang berusaha agar anaknya kembali sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya orang tua mengatasi putus sekolah pada anak sekolah dasar dimasa pandemi Covid-19, Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif, subjek penelitian terdiri dari 2 orang tua dan 2 anak putus sekolah. Penelitian ini dilaksanakan di RT 001 Kelurahan Pengasinan Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya orang tua mengatasi putus sekolah pada anak Sekolah Dasar di masa pandemi Covid-19 yaitu orang tua meningkatkan penghasilan keluarga dengan cara mencari penghasilan tambahan, memotivasi anak, memperhatikan kegiatan anak dan memfasilitasi kebutuhan sekolah anak pada masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci: *Upaya Orang Tua, Putus Sekolah, Pandemi Covid-19*

***PARENTS' EFFORTS TO OVERCOME DROPPING OUT OF SCHOOL IN
ELEMENTARY SCHOOL CHILDREN DURING THE COVID-19 PANDEMIC
(RT 001 KELURAHAN PENGASINAN)***

Abstract: *The research was motivated by the fact that children dropped put of school during the Covid-19 pandemic and besides that there were efforts by parents to get their children back to school. The purpose of this study was to find put the efforts of parents to deal with dropping out of school in elementary school children during the Covid-19 pandemic. The method used in this study was descriptive qualitative, the research subject consisted of 2 parents and 2school dropouts. This research was conducted at RT 001 Pengasinan Village Rawalumbu Sub-district Bekasi City. Data collection technique used observation, interviews, documentation, and triangulation. The result of the study show that parents efforts to overcome school dropouts in elementary school children during the Covid-19 pandemic were parents increasing family income by earning additional income, children motivating, paying attention to childrens activities and fasilitating childrens school needs during the Covid-19 pandemic..*

Keywords: *Parents Effort, Dropout, Covid-19 pandemic.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia, pendidikan memegang peranan sentral dalam pembangunan bangsa dan negara (Wassahua, 2016:93). Pendidikan akan terealisasi apabila semua komponen yaitu orang tua, lembaga masyarakat, pendidikan dan pemerintah turut serta dalam menunjang proses pendidikan.

Masa pandemi Covid-19 tidak hanya kerugian yang didapat tetapi ada hikmah tersembunyi salah satunya anak bisa lebih dekat dengan orang tua karena mereka melakukan pembelajaran di rumah dan orang tua menjadi guru sekaligus membimbing untuk anak-anaknya dalam melakukan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran daring merupakan suatu pembelajaran yang memanfaatkan perangkat elektronik seperti komputer dan *handphone* yang terhubung melalui jejaring internet (Rosmi, 2020).

Meskipun muncul beberapa permasalahan dalam pelaksanaannya seperti yang terjadi sebagian siswa dapat mengikuti pembelajaran jarak jauh karena orang tua siswa masih mampu dalam menyediakan fasilitas yang digunakan untuk belajar daring seperti gadget, kuota internet, dan jaringan yang stabil. Tetapi pada kenyataannya tidak semua siswa dapat melaksanakannya dengan baik karena adanya hambatan seperti tidak memiliki fasilitas pendukung untuk belajar daring hal itu menyebabkan adanya anak putus sekolah di masa pandemi Covid-19.

Orang tua memiliki tanggung jawab dalam pendidikan anak seperti memberikan dorongan, memberikan bimbingan, memberikan motivasi, dan menyediakan fasilitas demi ketercapaian pendidikan anak yang baik (Farida dkk, 2020:45). Dikatakan bahwa keluarga merupakan suatu lembaga pendidikan pertama bagi anak dan sangat menentukan masa depan anaknya, salah satunya yaitu orang tua berkewajiban untuk menyediakan fasilitas pendidikan untuk anaknya dalam menempuh pendidikan selama 12 tahun.

Permasalahan yang muncul, yaitu: terdapat anak yang terpaksa berhenti sekolah selama pandemi Covid-19 karena alasan tidak memiliki fasilitas pendukung untuk belajar daring yaitu gadget dan kuota internet, selain itu faktor ekonomi yang merosot akibat pandemi Covid-19 juga berpengaruh kepada kehidupan keluarga, itulah yang menyebabkan putus sekolah di masa pandemi Covid-19 dan orang tua memiliki peran penting untuk menentukan kelanjutan pendidikan anak. Hal ini terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyu Rivaldo, 2018) menyatakan bahwa permasalahan anak putus sekolah sebagai berikut: pendapatan keluarga yang rendah, kurangnya pengasuhan orang tua, pergaulan bebas, masalah dengan teman dan anak itu sendiri. Peran orang tua dalam menghadapi anak yang putus sekolah adalah mendorong, menginspirasi, dan memotivasi anak, menyadari perkembangan sosial anak mereka, membina hubungan positif dengan anak, dan sering berkomunikasi dengan anak.

Penulis menemukan fakta yang terjadi di lingkungan RT 001 Kelurahan Pengasinan tersebut bahwa orang tua anak tersebut sangat ingin anaknya melanjutkan sekolahnya lagi, sudah satu tahun anak tersebut tidak bersekolah sejak ia naik ke kelas 3 pada tahun ajaran 2020-2021 berbarengan dengan adanya pandemi Covid-19. Saat ini anak tersebut sudah kembali bersekolah dan sudah mengikuti pembelajaran di sekolah meskipun mengulang kelas di kelas 3 tetapi tidak menyurutkan semangat anak itu untuk tetap bersekolah.

Sekolah sudah melakukan Pembelajaran dengan tatap muka terbatas dan terkadang melalui pembelajaran jarak jauh. Kembalinya anak bersekolah tidak lepas

dari dorongan semangat dan usaha orang tua yang tiada henti, karena peranan orang tua sangat penting kaitannya dengan anak putus sekolah karena orang tua merupakan orang yang terdekat dengan anak dalam lingkungan keluarga dan orang tua memiliki tanggung jawab yang besar dalam pendidikan anak.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui dan mendeskripsikan lebih lanjut bagaimana upaya orang tua mengatasi putus sekolah pada anak sekolah dasar masa di masa pandemi covid-19 (RT 001 Kelurahan Pengasinan).

METODE

Metode Penelitian yang digunakan yaitu Deskriptif Kualitatif. Menurut Sugiyono metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (sugiyono, 2021:18).

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari 2 orang tua dan 2 anak putus sekolah,. penelitian ini dilaksanakan di RT 001 Kelurahan Pengasinan Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi, sedangkan teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan triangulasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam empat kegiatan, tahap pertama yaitu observasi lingkungan tempat penelitian di RT 001 kelurahan pengasinan untuk mengetahui keadaan lingkungan sekitar dan objek yang akan diteliti, Tahap kedua melakukan perizinan kepada ketua RT 001 Kelurahan Pengasinan untuk melakukan penelitian di lingkungan tersebut dan menanyakan keadaan masyarakat sekitar selama terjadi pandemi, dan pak RT mengatakan bahwa terdapat dua anak yang terdampak putus sekolah dimasa pandemi di lingkungan tersebut.

Tahap ketiga yaitu peneliti turun ke lapangan untuk memulai mencari data dan berkunjung ke rumah salah satu keluarga anak putus sekolah tersebut setelah sampai dan meminta izin kepada orang tua anak putus sekolah untuk melakukan penelitian dan wawancara terkait penyebab anak putus sekolah di masa pandemi Covid-19, lalu peneliti diizinkan oleh ibunya untuk melakukan penelitian dan mengamati keseharian yang keluarga tersebut lakukan untuk beberapa hari ke depan, lalu peneliti juga meminta izin untuk melakukan wawancara kepada orang tua terkait upaya yang dilakukan sehingga anak bisa kembali sekolah dimasa pandemi ini.

Dokumentasi dilakukan sebagai bukti pendukung yang dikumpulkan untuk memperkuat data observasi dan wawancara serta menjadi hasil bahwa penelitian telah dilakukan. Beberapa dokumentasi diambil oleh peneliti antara lain seperti foto pekerjaan orang tua, tempat tinggal keluarga anak putus sekolah, dan kegiatan sehari-hari yang dilakukan keluarga tersebut.

Catatan lapangan dibuat oleh peneliti pada saat penelitian berlangsung bertujuan untuk mencatat peristiwa yang dilihat, ditemukan, dialami, didengar pada proses pengumpulan data dengan menulis seluruh hal yang telah diteliti secara rinci. Subjek penelitian kali ini yaitu berjumlah dua kepala keluarga di mana memiliki anak putus

sekolah di masa pandemi Covid-19.

Kegiatan wawancara dilakukan secara langsung dengan mengunjungi rumah keluarga anak putus sekolah di RT 001 Kelurahan pengasinan lalu peneliti merekam setiap proses wawancara yang dilakukan, setiap satu subjek peneliti melakukan penelitian selama satu bulan dan waktu yang digunakan untuk mewawancarai satu subjek berkisar selama satu jam dan setelah itu peneliti melihat dan mengamati keseharian yang dilakukan subjek, setelah itu pada bulan agustus peneliti melakukan penelitian dengan kepala sekolah selama dua hari.

Pembahasan

Perolehan hasil yang didapat oleh peneliti ditafsirkan dengan melakukan interpretasi data dari beberapa teknik pengambilan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang faktor penyebab dan upaya orang tua mengatasi anak putus sekolah pada siswa sekolah dasar di masa pandemi Covid-19 (RT 001 Kelurahan Pengasinan), maka data hasil penelitian didapatkan sebagai berikut:

1. Faktor penyebab anak putus sekolah di masa pandemi Covid-19

a. Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 ini yang membuat perubahan dalam kehidupan manusia di segala bidang salah satunya membuat perekonomian keluarga menurun, yang biasanya penghasilan mereka mencukupi untuk kebutuhan keluarga dan sekolah anak tetapi dengan adanya pandemi Covid-19 membuat keadaan ekonomi mereka terpuruk yang mengakibatkan tidak adanya biaya untuk sekolah anak. dan tidak tersedianya fasilitas belajar anak selama belajar daring.

b. Faktor Ekonomi

Faktor selanjutnya yaitu faktor ekonomi yang menurun di masa pandemi Covid-19, masa pandemi Covid-19 ini sangat mempengaruhi perekonomian warga yang membuat sebagian warga sekitar terkena PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) dan kehilangan pekerjaan sehingga membuatnya pengangguran.

Begitu pula seperti yang peneliti temui dari kegiatan subjek sehari-hari yang dilakukan Ibu Warnah dan Bapak Mayar, bapak mayar masih bekerja sebagai buruh bersih-bersih di pasar sedangkan Ibu Warnah sudah berhenti menjahit dikarenakan pabrik tempat ia bekerja terpaksa tutup dikarenakan pandemi yang sedang melonjak saat itu. Sedangkan pak udin masih bekerja sebagai penjual ketoprak tetapi hasil yang didapat sangat menurun di masa pandemi covid-19 ini sedangkan ibu wati bekerja sebagai ibu rumah tangga dan menjaga anak-anak di rumah.

c. Faktor Pendidikan Orang Tua Yang Rendah

Rendahnya pendidikan formal yang dimiliki orang tua berpengaruh terhadap pendidikan anaknya yang menyebabkan anak putus sekolah, hal ini disebabkan kurangnya pemahaman orang tua akan pentingnya pendidikan serta kegagalan orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anaknya. Meskipun begitu orang tua selalu ingin yang terbaik untuk anaknya, maka dari itu orang tua ingin anaknya sekolah kembali setelah anak mengalami putus sekolah karena orang tua tidak ingin anaknya hanya lulusan SD minimal bisa menyelesaikan hingga tingkat SMA dan mendapatkan pekerjaan yang layak.

d. Faktor Perhatian Orang Tua

Minimnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak sehingga terjadinya putus sekolah di masa pandemi Covid-19, seperti yang terjadi pada anak ibu warnah bahwa orang tua menuruti keinginan anak yang mau berhenti sekolah di saat

diberlakukannya pembelajaran daring tapi di samping itu pula faktor ekonomi keluarga yang menurun di masa pandemi, padahal orang tua bisa mencegah hal itu agar tidak terjadi putus sekolah pada anak dengan cara meningkatkan penghasilan keluarga di masa pandemi Covid-19.

e. Faktor Fasilitas Pembelajaran

Menurut Habsyi (2020:15) menyatakan bahwa fasilitas dalam dunia pendidikan yaitu segala sesuatu yang bersifat fisik maupun materil, yang dapat memudahkan terselenggaranya proses belajar mengajar.

Tidak tersedianya fasilitas penunjang belajar seperti gadget dan kuota internet sehingga membuat mereka ketinggalan pelajaran dan akhirnya memilih untuk berhenti sekolah atau putus sekolah dan ingin bersekolah kembali ketika sudah berlakunya sekolah tatap muka, karena saat ini orang tua masih belum bisa memenuhi kebutuhan pendidikan anak di masa pandemi Covid-19 dan hal tersebut pun sudah diketahui oleh pihak sekolah.

f. Faktor Sosial Budaya

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan terhadap orang tua anak putus sekolah di lingkungan RT 001 Kelurahan Pengasinan Kota Bekasi bahwa kondisi lingkungan tersebut dikatakan cukup baik meskipun ada beberapa anak yang putus sekolah pada jenjang SMP/SMA tetapi anak tersebut tidak mengganggu warga sekitar dan tidak berbuat kerusuhan. penyebab anak putus sekolah pada jenjang Sekolah Dasar adalah dikarenakan faktor ekonomi keluarga yang menurun dan tidak adanya fasilitas pembelajaran untuk anak belajar *online*.

2. Upaya Orang tua mengatasi putus sekolah pada anak sekolah dasar

Upaya orang tua mengatasi anak putus sekolah pada anak sekolah dasar yaitu orang tua tanpa henti berusaha dan bekerja keras demi anak supaya bisa menyekolahkan anak kembali, selain bapak yang bekerja menafkahi keluarga saat ini ibu pun juga mencari penghasilan tambahan untuk membantu perekonomian keluarga, apapun yang bisa ibu lakukan seperti berjualan kecil-kecilan yang bisa menghasilkan uang dan bisa membiayai anak sekolah, seperti yang dilakukan ibu Wati saat ini berjualan jengkol dan bawang merah dengan harga yang lebih murah dibandingkan di pasaran ia berjualan dengan menawarkan dagangan kepada tetangga, saudara dan temannya, berapa pun hasil yang didapat ibu wati tetap bersyukur dan terus berusaha untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Usaha yang dilakukan keluarga ibu warnah yaitu ibu Warnah berusaha kerja keras menjahit bahan boneka karena semakin kesini pesanan semakin meningkat dibanding ketika pandemi Covid-19 yang membuat menurunnya produksi pabrik tersebut. Sehingga bisa mendapatkan penghasilan lebih baik dari sebelumnya. Selain itu anak pertama dari ibu warnah dan bapak mayar sudah bekerja juga sehingga bisa membantu perekonomian keluarganya.

Upaya orang tua untuk menyekolahkan anaknya tidak pernah berhenti bagaimanapun keadaan orang tua mereka rela banting tulang demi anaknya agar mendapatkan pendidikan yang layak, selain itu orang tua tidak pernah berhenti memotivasi dan memberikan dukungan kepada anak agar ia tetap semangat belajar karena setelah ia mengalami putus sekolah selama satu tahun dikhawatirkan ia jadi malas belajar.

Orang tua memiliki harapan yang besar kepada anak agar ia memiliki kehidupan yang lebih baik ke depannya, meskipun pandemi masih ada di sekitar kita dan orang tua

selalu berusaha yang terbaik untuk pendidikan anaknya agar ke depannya hal tersebut tidak terulang kembali kejadian anak putus sekolah.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang upaya orang tua mengatasi putus sekolah pada anak sekolah dasar dimasa pandemi Covid-19, dapat disimpulkan bahwa secara umum penyebab putus sekolah pada anak sekolah dasar dimasa pandemi Covid-19 di kelurahan Pengasinan RT 001/RW 017 yaitu faktor ekonomi keluarga yang menurun di masa pandemi Covid-19, tidak adanya fasilitas pembelajaran, faktor pendidikan orang tua yang rendah, faktor minat anak untuk sekolah, dan kurangnya perhatian orang tua.

Keadaan ekonomi orang tua yang menurun menjadi faktor penyebab putus sekolah dikarenakan tidak adanya biaya untuk memenuhi kebutuhan anak sekolah di masa pandemi salah satunya tidak tersedianya fasilitas untuk anak belajar daring. Kurangnya minat anak dan motivasi yang diberikan orang tua menyebabkan anak malas dan tidak mengikuti pembelajaran daring dan lama kelamaan mengakibatkan anak berhenti sekolah selama setahun dan beberapa bulan.

Upaya orang tua untuk mengatasi anak putus sekolah dimasa pandemi Covid-19 yaitu dengan bekerja keras dan melakukan berbagai cara mencari penghasilan tambahan untuk membiayai anak sekolah agar anak bisa sekolah seperti dulu sebelum adanya pandemi Covid-19, selain itu orang tua juga berusaha untuk memfasilitasi kebutuhan pendidikan anak terutama saat pandemi ini anak-anak memerlukan *handphone/gadget*, kuota internet untuk belajar daring meskipun sudah diterapkannya PTMT (pembelajaran tatap muka terbatas) mulai Januari tahun 2022 lalu, namun siswa harus tetap siap jika pembelajaran *daring* dilakukan lagi sewaktu-waktu. Selain itu orang tua juga berupaya untuk selalu memotivasi anak agar anak tetap semangat untuk belajar dan menuntut ilmu kembali meskipun sempat berhenti sekolah selama setahun.

UCAPAN TERIMA KASIH (JIKA ADA)

Kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam penelitian ini, khususnya kepada seluruh pihak RT 001 Kelurahan Pengasinan Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi yang sudah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dan memberikan data.

DAFTAR PUSTAKA

Fitria, Sutinnah & Santi. (2020). *Efektivitas Infografis pada Materi Listrik Kelas IV dalam Pembelajaran Daring di SDN Kemayoran Lama 07 Pagi*. Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8784>.

Farida, Dwi Rahmawati, Idris dan Sukanto. (2020). *Peranan Orang Tua Terhadap Anak Dropout (studi kasus pada jenjang SMP di Tulungagung)*. Jurnal Sandiyakala, 1(2), 44-55.

- Habsyi, Faisal Y. (2020). *Pengaruh Fasilitas Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Nusantara Tauro*. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, 2 (1), 13-22.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wassahua, Sarfa. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Kampung Wara Negeri Hative Kecil Kota Ambon*. Al-Iltizam.